UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Placemaking Ruang Publik Taman Sriwedari di Surakarta
Lois, Syam Rachma Marcillia, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Studi ini dimaksudkan guna menganalisis penggunaan ruang publik serta kualitas *Placemaking* pada Kawasan Taman Sriwedari di Kota Surakarta, yang memiliki fungsi sebagai ruang publik multifungsi meliputi olahraga, rekreasi, interaksi sosial, dan pelestarian cagar budaya. Metode yang peneliti gunakan, yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan observasi lapangan, behavior mapping, serta kuesioner persepsi pengguna dengan mengacu pada variabel *Placemaking* dari Project for Public Spaces (PPS), yaitu *Access & Linkage* , *Comfort & Image* , *Uses & Activity*, dan *Sociability*.

Temuan yang didapat memperlihatkan bila penggunaan ruang publik mayoritas adalah kegiatan sosial dan rekreasi, dengan pola aktivitas tertinggi pada waktu sore hari dan akhir pekan. Secara umum, nilai *Placemaking* berkategori baik, khususnya pada aspek sociability dan uses & activity. Hanya saja, masih ada beberapa aspek yang belum maksimal, secara khusus pada variabel *Access & Linkage* dan *Comfort & Image* , seperti keterbatasan fasilitas difabel, kualitas jalur pedestrian, fasilitas tempat duduk, serta kurangnya fasilitas hiburan dan integrasi antar ruang.

Selain itu, fungsi pelestarian cagar budaya yang terpusat di Museum Radya Pustaka memiliki potensi tinggi dari sisi nilai historis dan identitas Kawasan tetapi belum didukung oleh fasilitas interpretasi dan aktivitas budaya yang optimal. Sementara itu, fungsi olahraga dan rekreasi menunjukkan tingkat aktivitas yang tinggi, tetapi masih terbatas pada kelompok pengguna tertentu dan belum sepenuhnya inklusif.

Berdasarkan hasil analisis, arahan pengembangan kawasan difokuskan pada peningkatan kualitas fisik ruang, penguatan aktivitas sosial dan budaya, serta optimalisasi keterpaduan antar fungsi ruang publik. Dengan demikian, kawasan Taman Sriwedari berpotensi untuk ditingkatkan sebagai ruang publik yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing sebagai destinasi wisata kota.

Kata kunci: ruang publik, placemaking, pemanfaatan ruang, Taman Sriwedari, urban

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Placemaking Ruang Publik Taman Sriwedari di Surakarta
Lois, Syam Rachma Marcillia, S.T., M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze public space utilization and *Placemaking* quality in the Taman Sriwedari area, Surakarta City, which functions as a multifunctional public space for sports, recreation, social interaction, and cultural *heritage* preservation. The research employs a descriptive quantitative and qualitative approach through field observation, behavior mapping, and user perception questionnaires, referring to *Placemaking* variables from Project for Public Spaces (PPS), namely *Access & Linkage* , *Comfort & Image* , *Uses & Activity*, and *Sociability*.

The results indicate that public space utilization is dominated by social and recreational activities, with peak activity occurring in the afternoon and during *weekend*s. Overall, the *Placemaking* value is categorized as good, particularly in the aspects of sociability and uses & activity. However, several aspects remain suboptimal, especially in access & linkage and comfort & image, including limited accessibility for disabled users, inadequate pedestrian pathways, insufficient seating facilities, and lack of entertainment features and spatial integration.

Furthermore, the cultural *heritage* function centered in the Radya Pustaka Museum demonstrates strong historical and identity values, yet lacks sufficient interpretive facilities and cultural activities. Meanwhile, sports and recreational functions show high activity levels but are still limited to specific user groups and are not fully inclusive.

Based on the analysis, development strategies focus on improving the physical quality of space, strengthening social and cultural activities, and optimizing the integration of public space functions. Therefore, Taman Sriwedari has strong potential to be developed as a high-quality, inclusive, and competitive *Urban* public space destination.

Keywords: *public space, placemaking, space utilization,* Taman Sriwedari, *urban*